



Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran



Journal homepage: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>

Studi Eksperimen Penggunaan Website My-SAP untuk Meningkatkan Hasil Kompetensi Siswa Administrasi Perkantoran

Neng Saina^{1*}, Hendri Winata², Riske Faldesiani³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,

Universitas Pendidikan Indonesia,

Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence: E-mail: nengsaina@upi.edu

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<i>The problem that occurs is the low achievement of competency achievement results of office administration students at SMK Negeri 1 Cipanas, due to a lack of student understanding and competency test aids that are not yet optimal. This study aims to determine the differences in the results of competency achievement of MPLB students at SMK Negeri 1 Cipanas who use and do not use the My-SAP website and the amount of influence. The research method uses a quasi-experimental post-test only design with non-equivalent groups, with saturated sampling. Data collection was carried out with a competency test to the control and experimental classes. The experimental class used the My-SAP website. The analysis technique used in this research is U Mann Whitney and Effect Size. The results showed that there were differences in student achievement results in office administration competencies for those who used and did not use the My-SAP website. Then the use of the My-SAP website has a positive effect on student competency achievement results.</i>	Article History: Submitted/Received 18 Jan 2025 First Revised 25 Apr 2025 Accepted 28 May 2025 First Available online 01 July 2025 Publication Date 25 July 2025 Keyword: Competency Test, Office Administration Student Competencies, Use of My-SAP Website.
© 2025 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI	

1. PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia, Pemerintah meresmikan Perpres No. 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi (PVPV). Kemendikbud melakukan revitalisasi pada program SMK untuk kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DUDI), sertifikasi kompetensi guru, dan siswa SMK (Jendela Kemendikbud, 2024). Sejalan dengan tujuan sertifikat kompetensi untuk kebutuhan SDM unggul di dunia kerja, mayoritas lulusan SMK dari berbagai bidang memilih menjadi angkatan kerja. Tentunya untuk menjadi angkatan kerja, dibutuhkan sertifikat kompetensi keahlian agar dapat bersaing. Dalam hal ini, SMK Negeri 1 Cipanas melaksanakan sertifikasi kompetensi melalui uji kompetensi, terutama jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Setelah ditelusuri, ternyata terjadi gap antara keinginan bekerja dengan hasil kompetensi siswa. Rendahnya hasil capaian siswa pada uji kompetensi menggambarkan permasalahan penelitian ini. Avianti & Indah (2023) menyebutkan penilaian di luar kategori kompeten dan sangat kompeten, diperlukan jadwal pengulangan (remedial) uji kompetensi. Oleh karenanya, uji kompetensi berperan penting pada kelulusan siswa. Perolehan sertifikasi dapat menjadi sumber informasi atas kompetensi siswa (Ditjen Vokasi Kemendikbudristek, 2023).

Data hasil *try out* uji kompetensi menunjukkan bahwa ada tiga nilai siswa yang masih di bawah 75 dan dinyatakan “belum kompeten”. Tanpa upaya pencegahan, khawatir ke depannya lebih banyak siswa SMK yang lulus ‘belum kompeten’. Sementara, kini sertifikat kompetensi dijadikan pertimbangan industri untuk merekrut tenaga kerja, khususnya lulusan SMK (Listari, 2021). Ketua Badan Nasional Sertifikasi Pendidikan (BNSP) juga menegaskan sertifikat kompetensi bermanfaat untuk dunia usaha/industri, pendidikan, jenjang karier, hingga evaluasi dan penjaminan mutu (Ditjen Vokasi Kemendikbudristek, 2020). Oleh karena itu, perlu adanya upaya mencapai standar kompetensi siswa minimal dengan kriteria ‘kompeten’ (Utami, 2022). Tentunya pencapaian ini dapat menjadi nilai tambah dengan penguasaan digitalisasi siswa, tanpa menghambat pengerjaan uji kompetensi. Penguasaan teknologi informasi sangat membantu siswa lulusan untuk memasuki dunia kerja (Nur’Aini & Nikmah, 2020). Terlebih lagi, jika uji kompetensi dapat diintegrasikan pada digital, keduanya dapat mendukung siswa kompeten administrasi perkantoran dan penguasaan teknologi.

Selain kurangnya kemampuan siswa menggunakan komputer, alat bantu uji kompetensi yang diberi guru juga belum optimal jika hanya menggunakan *Microsoft Office*. Perlu alat bantu evaluasi berbasis digital yang memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal uji kompetensi. Oleh karena itu, penulis menciptakan alat evaluasi Sertifikasi Administrasi Perkantoran-ku (My-SAP) berupa *website*. Namun, *website* My-SAP hanya terbatas untuk tiga penilaian mata uji kompetensi administrasi perkantoran, yakni: kearsipan, mengelola agenda kegiatan pimpinan, dan pengelolaan rapat.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perbedaan hasil capaian kompetensi siswa MPLB SMK Negeri 1 Cipanas yang menggunakan dan tidak menggunakan *website* My-SAP pada mata uji kearsipan, mengelola agenda kegiatan pimpinan, dan pengelolaan rapat; 2) besarnya pengaruh *website* My-SAP terhadap hasil capaian siswa pada ketiga kompetensi tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

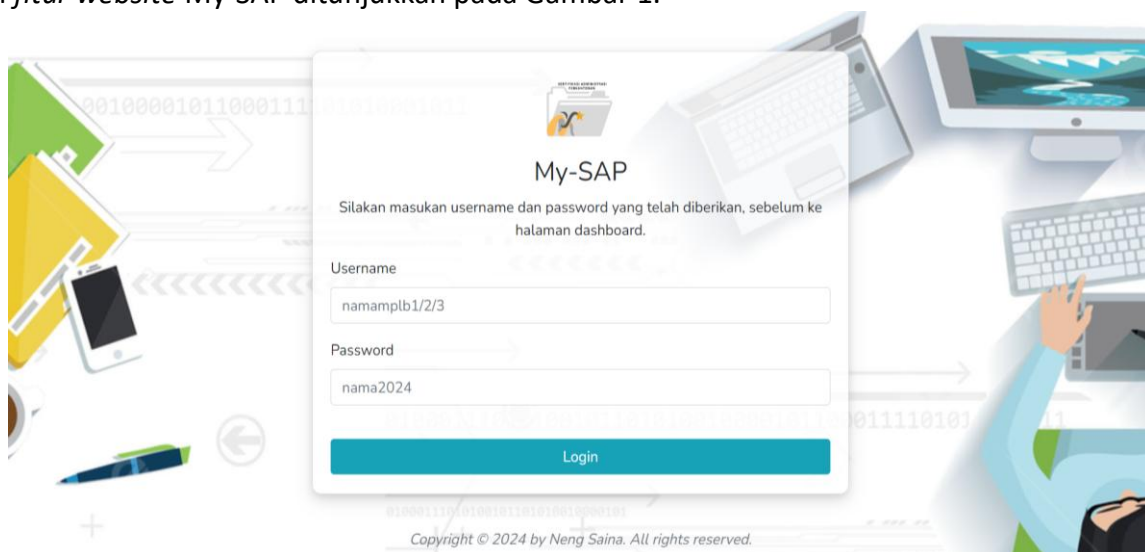
Platform Digital Pendidikan Berbasis Website

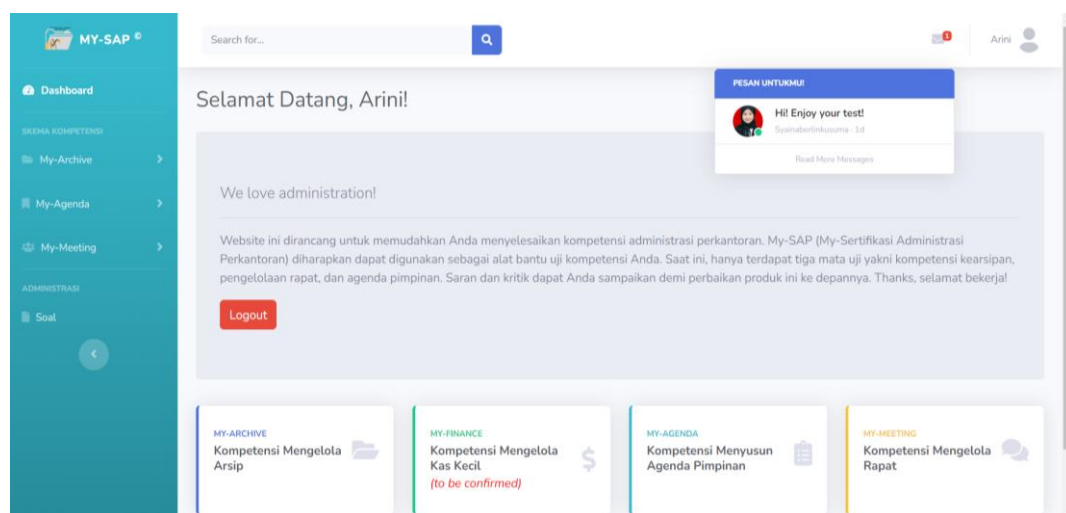
Platform digital merupakan sistem yang secara langsung maupun tidak langsung menggambarkan interaksi penyedia dan pemakai layanan. Jenis platform berupa aplikasi ataupun *website* (Hie dkk., 2023). Platform digital pendidikan berbasis *website* merupakan sistem yang beroperasi menggunakan teknologi web dan bertujuan untuk mendukung proses belajar-mengajar secara *online* (siswa maupun guru), dilengkapi dengan fitur sesuai kebutuhan seperti materi, penilaian, hingga laporan evaluasi.

Adapun indikator kemudahan penggunaan platform digital yang disampaikan oleh Setiawan (2018), yakni: 1) pemahaman (seberapa mudah pengguna dapat memahami fitur yang tersedia, lebih jelas jika tersedia panduan dari pencipta platform yang dimaksud); 2) efektivitas (mengukur seberapa baik platform memenuhi tujuan penggunaannya, mudah diakses tanpa kesulitan); 3) fleksibilitas (kemampuan platform untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan situasi pengguna. Contohnya penyesuaian tampilan pada berbagai perangkat, waktu dan tempat akses tanpa batas); 4) keterampilan (keterampilan pengguna dalam hal digitalisasi, kebiasaan menggunakan teknologi akan mudah mengukur platform digital); dan 5) efisiensi penggunaan (mengukur seberapa cepat dan mudah pengguna dapat menyelesaikan tugas menggunakan platform digital, mengurangi jumlah langkah pengerjaan dan meminimalkan waktu untuk berinteraksi dengan sistem).

Website My-SAP

Website My-SAP merupakan sebuah *software* berbasis *online* yang berperan sebagai alat bantu evaluasi uji kompetensi di bidang administrasi perkantoran. My-SAP berasal dari kata Sertifikasi Administrasi Perkantoran-ku. My-SAP yang dikembangkan berguna membantu siswa SMK dalam menyelesaikan mata uji kearsipan, mengelola agenda pimpinan, dan pengelolaan rapat. My-SAP sengaja dirancang untuk mempermudah para siswa dalam menyelesaikan ketiga mata uji tersebut. Dasar pembuatan *website* My-SAP yakni melalui hasil penelitian dan observasi di jurusan MPLB SMK Negeri 1 Cipanas. Adapun tampilan awal dan isi *fitur website* My-SAP ditunjukkan pada Gambar 1.





Gambar 1. Tampilan Halaman Login My-SAP

Sumber: Hasil Tangkapan Layar oleh Peneliti (2024)

Pengembangan *website* My-SAP melalui tahapan analisis kebutuhan siswa, desain dan pengembangan, validasi hasil, revisi, hingga uji coba terakhir. Validasi dan uji coba kelayakan dilakukan oleh guru MPLB di SMK Negeri 1 Cipanas. Seluruh konten, isi, tata letak, dan desain *website* My-SAP telah didaftarkan hak cipta melalui buku panduan penggunaan *website*. Hak cipta ini juga sebagai bukti bahwa *website* My-SAP adalah suatu karya ciptaan yang layak digunakan oleh siswa atau pengguna lainnya. Selanjutnya, *website* My-SAP juga dapat dikembangkan di masa mendatang menyesuaikan dengan kebutuhan penilaian kompetensi administrasi perkantoran suatu lembaga.

Kompetensi Administrasi Perkantoran

Kompetensi merupakan paduan kemampuan menguasai pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan yang direfleksikan pada kebiasaan berpikir dan bertindak untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hidayati, 2021). Menurut Rivai & Mulyadi (2017), administrasi perkantoran melibatkan berbagai fungsi, termasuk pengelolaan dokumen, pengaturan jadwal, komunikasi internal dan eksternal, serta pengelolaan sumber daya kantor. Seseorang yang dapat menguasai 'kompetensi' disebut sebagai kompeten. Kompeten menggambarkan seseorang mencapai standar kompetensi. Indonesia telah memiliki standar kompetensi nasional yakni Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI), rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap relevan dengan tugas sesuai peraturan perundang-undangan (Agustiono, 2021).

Kompetensi administrasi perkantoran yang dimaksud merujuk pada SKKNI di bidang administrasi perkantoran. Dilansir dari situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), SKKNI untuk administrasi perkantoran, meliputi: 1) kompetensi administratif (mengelola dan mengorganisasi dokumen, menyusun laporan, mengatur jadwal kegiatan rapat, mengelola arsip); 2) kompetensi teknologi informasi (mengoperasikan *Microsoft Office* dan sistem manajemen dokumen, mengelola dan memproses informasi); 3) kompetensi komunikasi (berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, menangani komunikasi internal dan eksternal); dan 4) kompetensi manajerial (mengelola waktu dan sumber daya, menangani administrasi keuangan).

Dalam ranah pendidikan, jenjang SMK jurusan perkantoran juga menguji kompetensi siswa berdasarkan SKKNI. Uji kompetensi tersebut dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

di bidang terkait. Kemampuan yang diujikan antara lain: mengelola arsip, mengatur penggandaan dokumen, menulis surat bahasa Inggris dan Indonesia, pengelolaan kas kecil, menyusun agenda pimpinan, membuat berkas rapat (Imasita dkk., 2022). Oleh karena itu, kompetensi administrasi perkantoran merupakan kompetensi untuk menggambarkan penguasaan individu dalam hal-hal administratif dan lainnya sesuai SKKNI administrasi perkantoran.

Adapun indikator kompetensi administrasi perkantoran yakni: 1) penguasaan keterampilan teknis (mencakup kemampuan menggunakan peralatan kantor, mengoperasikan komputer, dan perangkat lunak yang relevan dengan tugas administrasi) (Sudjana, 2005); 2) kemampuan pengelolaan dokumen (mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan dokumen secara efektif dan efisien, termasuk pengarsipan dan pengelolaan data digital seperti aplikasi *Microsoft Office*) (Suwatno & Priansa, 2011); 3) keterampilan komunikasi; 4) kemandirian dan inisiatif (mampu menyelesaikan tugas tanpa menunggu instruksi detail) (Mulyasa, 2013); 5) kemampuan mengelola waktu; 6) penguasaan teknologi informasi (menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi, seperti *software* perkantoran, internet, dan sistem manajemen informasi, untuk meningkatkan efisiensi kerja) (Munir, 2012); dan 7) kemampuan kerjasama tim.

3. METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni kuasi eksperimen. Desain kuasi eksperimen ini yakni *post-test only design with non equivalent groups*, eksperimen tanpa praperlakuan yang membuat kelompok kontrol tidak menerima perlakuan dan memilih semirip mungkin untuk kelompok eksperimen yang menerima perlakuan (Hastjarjo, 2019). Populasi yang diambil yakni siswa kelas XII MPLB di SMK Negeri 1 Cipanas untuk tahun ajaran 2023/2024 (masih bernama XII OTKP) dan tahun ajaran 2024/2025. Masing-masing tahun ajaran memiliki tiga kelas. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, populasi sebagai sampel terdiri dari 209 siswa.

Teknik pengumpulan data melalui tes kompetensi (soal uji kompetensi kearsipan, agenda pimpinan, pengelolaan rapat). Kelas kontrol (XII OTKP tahun ajaran 2023/2024) menyelesaikan tes tanpa menggunakan *website* My-SAP dan kelas eksperimen (XII MPLB tahun ajaran 2024/2025) menyelesaikan tes menggunakan *website* My-SAP.

Teknik analisis data menggunakan tes non-parametrik *U Mann Whitney* untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil capaian kompetensi (nilai) antara kelas kontrol dan eksperimen. Tes ini digunakan untuk menghindari prasyarat data yang harus berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan uji *r Effect Size* melalui nilai Z yang didapat dari tes *U Mann Whitney* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *website* My-SAP terhadap ketiga kompetensi yang dimaksud. Setiap nilai pengaruh hasil penghitungan *Effect Size* dikategorikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Nilai *r Effect Size*

Nilai <i>r Effect Size</i>	Interpretasi
$r < 0,1$	<i>Very Small</i>
$0,1 \leq r < 0,3$	<i>Small</i>
$0,3 \leq r < 0,5$	<i>Moderate</i>
$r \geq 0,5$	<i>Large</i>

Sumber: Cohens'd (1998)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada KD 3.2 Etika Komunikasi Telepon dalam Bahasa Indonesia dan KD 3.3 Etika Komunikasi Telepon dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Asing Lainnya. Setelah dilakukannya penelitian, peserta didik kelas X OTKP terus menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar dan keaktifan siswa di kelas. Hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya siklus tertera pada Gambar 2 berikut ini.

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilakukan untuk kedua kelas melalui tes kompetensi sebagai bentuk *post-test*. Data nilai kelas kontrol diambil dari hasil *try out* uji kompetensi terakhir kelas XII OTKP tahun ajaran 2024/2025), dilaksanakan bulan April 2024. Sementara data nilai kelas eksperimen diambil langsung oleh peneliti di sekolah untuk kelas XII MPLB (tahun ajaran 2024/2025), yakni kelas XII MPLB 1, 2, dan 3. Tes uji kompetensi menggunakan *website* My-SAP dilaksanakan selama tiga kali pada bulan Juli dengan hari yang berbeda. Waktu yang dialokasikan saat tes adalah 4JP×40 menit, dengan masing-masing kompetensi/mata uji diselesaikan selama 60 menit. Berikut gambaran data penelitian yang diambil.

Tabel 1. Data Kelas Sampel Penelitian Eksperimen

	Jumlah Siswa per Kelas	Jumlah Siswa per Angkatan	Kelas
Tahun Ajaran 2023/2024			
XII OTKP 1	35	105	Kontrol
XII OTKP 2	35		(Tidak Menggunakan Alat
XII OTKP 3	35		Evaluasi <i>Website</i> My-SAP)
Tahun Ajaran 2024/2025			
XII MPLB 1	34	104	Eksperimen (Menggunakan Alat
XII MPLB 2	36		Evaluasi <i>Website</i> My-SAP)
XII MPLB 3	34		

Sumber: Data Sekolah, diolah Peneliti (2024)

Kedua kelas tersebut memiliki kesamaan data dan dapat memenuhi syarat untuk dikomparasikan karena bersifat homogen. Dapat dikatakan homogen karena kedua kelas memiliki karakteristik yang sama yakni merupakan siswa kelas XII di jurusan MPLB SMK Negeri 1 Cipanas, telah mempelajari tiga materi uji kompetensi (kearsipan, agenda pimpinan, pengelolaan rapat), dan telah mengerjakan latihan uji kompetensi dengan soal yang sama dari LSP-P1. Pernyataan homogenitas tersebut sejalan dengan syarat pemilihan subjek penelitian yang disampaikan oleh Rukminingsih dkk. (2020), bahwa “memilih subjek yang mempunyai latar belakang yang sama (homogen) melalui pemilihan secara non-random”. Perbedaan keduanya hanya terletak pada alat bantu pengerjaan soal uji kompetensi. Setelah dilakukan tes/latihan uji kompetensi pada kedua kelas, nilai kompetensi yang dihasilkan ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Nilai	Kearsipan		Ag. Pimpinan		Peng. Rapat	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Jml Siswa	105	104	105	104	105	104
Rerata	83	86	82	85	84	86

Nilai Min	63	77	77	77	80	78
Nilai Max	93	94	87	95	87	95
Nilai < 75	9	0	0	0	0	0
Nilai $\geq$ 75	96	104	105	104	105	104
Persentase Tuntas	91%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Olah Nilai (2024)

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil capaian kompetensi siswa MPLB yang menggunakan (kelas eksperimen) dan tidak menggunakan *website* My-SAP (kelas kontrol), peneliti membaginya ke dalam tiga kompetensi. Syarat bahwa terdapat perbedaan antara kedua kelas, dilihat dari perolehan nilai *Asymp.Sig.* Jika nilai *Asymp.Sig.* < 0,05, maka terjadi perbedaan dan jika nilai *Asymp.Sig.* > 0,05, maka tidak terjadi perbedaan.

Pertama, hasil pengujian tes *U Mann Whitney* untuk kompetensi kearsipan ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Tes *U Mann Whitney* Nilai Kompetensi Kearsipan

Test Statistics ^a	
	Kompetensi Kearsipan
Mann-Whitney U	3670,000
Wilcoxon W	9235,000
Z	-4,110
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001
a. Grouping Variable: Kelas	

Sumber: Data diolah SPSS 29 (2024)

Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil capaian kompetensi kearsipan siswa MPLB antara kelas kontrol dan eksperimen. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan *website* My-SAP sebagai alat evaluasi siswa MPLB untuk latihan uji kompetensi kearsipan”.

Gambaran diciptakannya *website* My-SAP dalam mengevaluasi kompetensi kearsipan siswa, sama dengan alat bantu pengelolaan kearsipan digital yang dapat meningkatkan kompetensi kearsipan. Adapun penelitian serupa yang diteliti oleh Rismanto & Pahlevi (2022) menyampaikan hasilnya bahwa eksperimen penggunaan media pembelajaran kearsipan digital yang diterapkan pada kelas X OTKP SMKN Mojoagung cukup efektif mengembangkan kemampuan pengelolaan arsip siswa. *Website* My-SAP juga berperan sebagai media untuk membantu mengelola kearsipan melalui soal uji kompetensi. Selain itu, penggunaan *website* My-SAP juga bermanfaat untuk melatih kemampuan digitalisasi siswa sesuai dengan perkembangan arsip elektronik saat ini. Didukung oleh penelitian Nyfantoro dkk. (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan arsip elektronik di institusi saat ini telah menggunakan teknologi seperti aplikasi komputer, aplikasi *android*, hingga aplikasi *website* berbasis jaringan internet.

Kedua, hasil pengujian tes *U Mann Whitney* untuk kompetensi mengelola agenda pimpinan ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Tes *U Mann Whitney* Nilai Kompetensi Agenda Pimpinan

Test Statistics ^a	
	Kompetensi Ag. Pimpinan
Mann-Whitney U	2406,500
Wilcoxon W	7971,500
Z	-7,049
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
a. Grouping Variable: Kelas	

Sumber: Data diolah SPSS 29 (2024)

Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil capaian siswa MPLB antara kelas kontrol dan eksperimen pada kompetensi mengelola agenda pimpinan. Maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan *website* My-SAP sebagai alat evaluasi siswa MPLB untuk latihan uji kompetensi mengelola agenda pimpinan”.

Kemudahan dan kepraktisan pengerjaan agenda pimpinan menggunakan *website* My-SAP, telah berdampak pada hasil capaian siswa. Perbedaan di antara kedua kelas tersebut berfokus pada kemudahan pengerjaan menyusun jadwal pimpinan melalui digitalisasi (otomatisasi). Didukung penelitian oleh Suraja & Tamba (2023), menyimpulkan bahwa penggunaan media berupa aplikasi *Google Calendar* dapat membantu kompetensi sekretaris Fakultas Kedokteran Gigi UGM dalam mengelola jadwal kegiatan pimpinan. Kebermanfaatan penggunaan aplikasi tersebut mampu meningkatkan praktik manajemen, penggunaan teknologi, dan lainnya.

Ketiga, hasil pengujian tes *U Mann Whitney* untuk kompetensi pengelolaan rapat ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Tes *U Mann Whitney* Nilai Kompetensi Pengelolaan Rapat

Test Statistics ^a	
	Kompetensi P. Rapat
Mann-Whitney U	3672,000
Wilcoxon W	9237,000
Z	-4,151
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
a. Grouping Variable: Kelas	

Sumber: Data diolah SPSS 29 (2024)

Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil capaian siswa MPLB antara kelas kontrol dan eksperimen pada kompetensi pengelolaan rapat. Maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan *website* My-SAP sebagai alat evaluasi siswa MPLB untuk latihan uji kompetensi pengelolaan rapat”.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Safitri & Puspasari (2022). Dalam menunjang materi pengelolaan rapat, Safitri dan Puspasari mengembangkan media pembelajaran interaktif *Gather Town* untuk siswa XII OTKP di SMKN 1 Surabaya. Hasil uji coba terbatas menunjukkan 94,4% sangat layak diterapkan dan dapat memengaruhi motivasi siswa. Hasil capaian kompetensi pengelolaan rapat melalui penggunaan *website* My-SAP mampu membedakan nilai dengan kelas kontrol. Perbedaan dengan penelitian Safitri dan Puspasari, terletak pada uji coba aplikasi. Media *Gather Town* hanya diuji kelayakannya oleh siswa,

sementara uji coba *website* My-SAP untuk mengetahui hasil capaian siswa. Namun, keduanya sama-sama menunjang kompetensi pengelolaan rapat untuk siswa administrasi perkantoran.

Berdasarkan hasil penghitungan uji beda menggunakan tes *U Mann Whitney*, ketiga kompetensi dinyatakan terdapat perbedaan nilai antara kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan *website* My-SAP. Selanjutnya, rata-rata nilai *post-test* (tes uji kompetensi) pada setiap kelas dihitung menggunakan uji *Effect Size*. Tujuannya untuk mengetahui mana yang lebih baik antara kelas yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dan yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Kemudian diketahui besarnya pengaruh penggunaan *website* My-SAP terhadap setiap kompetensi administrasi perkantoran yang diujikan dalam penelitian ini. Hasil penghitungan uji *Effect Size* menggunakan bantuan *Microsoft Excel* ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Effect Size* Kompetensi Perkantoran

Kompetensi/ Mata Uji	Z	$\sqrt{N}$ di mana N = 209	$r \frac{Z}{\sqrt{N}}$	Kategori Ukuran Efek
Kearsipan	4,11	14,4568	0,2842946	<i>Small</i>
Mengelola Ag. Pimpinan	7,049		0,4875895	<i>Moderate</i>
Pengelolaan Rapat	4,151		0,2871306	<i>Small</i>

Sumber: Data diolah dengan *Microsoft Excel* (2024)

Hasil perhitungan antara kelas yang menggunakan *website* My-SAP (eksperimen) dan yang tidak menggunakan (kontrol) memiliki nilai efek 0,28 untuk kompetensi kearsipan dan kompetensi pengelolaan rapat, diasumsikan tingkat pengaruh *small*. Sementara pada kompetensi mengelola agenda pimpinan memiliki nilai pengaruh yang lebih tinggi yakni 0,48, kategori *moderate*. Hal ini membuktikan bahwa masih ada pengaruh positif atas penggunaan *website* My-SAP dibandingkan dengan tanpa menggunakan *website*. Pengaruh positif ini karena nilai rata-rata dan median kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, meskipun nilai efek pengaruh pada kompetensi kearsipan dan pengelolaan rapat mendekati *moderate*, namun karena angka kurang dari 0,3 sehingga angka tersebut dikategorikan *small*. Hal menarik yang terjadi bahwa pengaruh *website* My-SAP terhadap kompetensi kearsipan dan pengelolaan rapat masih dikatakan sedikit (berpengaruh kecil). Meskipun efek pengaruh hampir mendekati sedang, namun nilai tersebut belum bisa dikatakan berada di kategori sedang. Sementara pada kompetensi mengelola agenda pimpinan justru lebih baik nilai efeknya. Dugaan sementara bahwa perbedaan ini terjadi karena fitur 'My-Agenda' pada *website* My-SAP berdampak besar pada *output*-nya. Tujuan utama dalam mengelola agenda pimpinan adalah dari segi 'waktu' setiap kegiatan tersusun dengan baik sebelum dibuatkan daftar tabel. Sementara *website* My-SAP telah diatur otomatis saat kegiatan diinput akan langsung menyesuaikan urutan waktu. Oleh karena itu, untuk membuktikannya perlu penelitian lebih lanjut untuk menelusuri mengapa terjadi perbedaan pengaruh pada setiap kompetensi.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan mengenai hasil studi eksperimen menggunakan *website* My-SAP untuk mengetahui nilai ketiga kompetensi perkantoran, penelitian ini memperoleh signifikansi perbedaan siswa yang menggunakan dan tanpa menggunakan *website*. Dalam hal ini, *website* My-SAP layaknya aplikasi digital yang membantu menyelesaikan pekerjaan siswa dalam uji kompetensi perkantoran. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Basir dkk. (2023) yang berjudul Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Aplikasi Perkantoran, menggunakan metode pelatihan. Hasilnya menunjukkan peningkatan

kemampuan dan pengetahuan siswa kelas 12 jurusan perkantoran dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran setelah diberi pelatihan dan terbukti rata-rata nilai mendapat 88,65 setelah post-test dari nilai 70,96 saat pre-test.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XII jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Cipanas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil capaian kompetensi kearsipan, mengelola agenda pimpinan, dan pengelolaan rapat antara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan *website* My-SAP. Besarnya pengaruh penggunaan *website* My-SAP terhadap hasil capaian kompetensi administrasi perkantoran siswa MPLB di SMK Negeri 1 Cipanas pada ketiga kompetensi berpengaruh positif. *Website* My-SAP berpengaruh kecil terhadap kompetensi kearsipan dan pengelolaan rapat. Sementara pada kompetensi mengelola agenda pimpinan berpengaruh sedang atau cukup tinggi dibandingkan dengan dua kompetensi lainnya.

Sehubungan dengan temuan tersebut, disarankan agar hasil penelitian ini dimanfaatkan secara optimal baik oleh siswa maupun institusi pendidikan, terutama dalam bidang administrasi perkantoran. Penggunaan *website* My-SAP dapat dipertimbangkan di jurusan perkantoran baik sebagai alat evaluasi maupun media pembelajaran guna melatih kemampuan digital siswa.

Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai perbedaan pengaruh penggunaan *website* My-SAP terhadap berbagai kompetensi administrasi perkantoran. Tentunya perlu pengembangan lebih lanjut untuk *website* My-SAP, disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan penilaian uji kompetensi administrasi perkantoran di jenjang SMK.

6. CATATAN PENULIS

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

7. REFERENSI

- Agustiono, S. (2021). *Kompetensi Menjadikan Dirimu Tersenyum*. ITS Tekno Sains.
- Basir, A., Pahlevi, R. F., & Tyas, F. A. (2023). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Aplikasi Perkantoran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 2(2), 91–98. <https://doi.org/10.35960/pimas.v2i2.1030>
- Ditjen Vokasi Kemendikbudristek. (2020, Juli 9). *Sertifikasi Kompetensi dan Profesi untuk SDM Berdaya Saing Global*. Kemendikbudristek. <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/sertifikasi-kompetensi-dan-profesi-untuk-sdm-berdaya-saing-global>
- Ditjen Vokasi Kemendikbudristek. (2023, Maret 10). *Bergerak Serentak Laksanakan Uji Kompetensi Keahlian SMK*. Kemendikbudristek. <https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/bergerak-serentak-laksanakan-uji-kompetensi-keahlian-smk>

- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hidayati, N. (2021). *Kompetensi dan Komitmen Profesi Pendidikan*. Penerbit Qiara Media.
- Hie, B. P., Nursyifa, P. Z., & Zakaria, M. H. (2023). *Tujuh Teknologi Transformasi Digital: Penggerak Industri 4.0*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Imasita, Akhmad, Gunawan, A., & Serpian, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Kompetensi Bidang Keahlian OTKP pada Guru-Guru Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Handayani Sungguminasa Gowa. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 7(1), 509–513.
- Jendela Kemendikbud. (2024, Mei). Potret Capaian Program Revitalisasi SMK Saat Ini. *Kemendikbud*. <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/potret-capaian-program-revitalisasi-smk-saat-ini>
- Listari, S. (2021). Pendampingan Pelaksanaan Assesment Dalam Uji Kompetensi Pada SMK Sirojul Huda 2. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 109–114. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.1400>
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta.
- Nur'Aini, D., & Nikmah, C. (2020). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 250–266. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Nyfantoro, F., Salim, T. A., & Mirmani, A. (2020). Perkembangan Pengelolaan Arsip Elektronik di Indonesia: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.48495>
- Rismanto, R., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kearsipan Digital Terhadap Kemampuan Mengelola Arsip Siswa Kelas X-OTKP SMKN Mojoagung. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 125–139. <https://doi.org/10.31932/ve.v13i1.1565>
- Rivai, & Mulyadi. (2017). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Rajawali Press.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Safitri, R., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Gather Town pada Materi Rapat di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(3), 223–232. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n3.p223-232>
- Setiawan, A. (2018). *Manajemen Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Suraja, Y., & Tamba, Y. E. (2023). Kompetensi Sekretaris Mengelola Jadwal Kegiatan Pimpinan dengan Google Calendar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarian*, 8(1), 44–68.

- Suwatno, & Priansa, D. J. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta.
- Utami, I. T. (2022). Efektivitas Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Terhadap Kompetensi Lulusan SMK PGRI 11 Ciledug. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 7(1), 122–131.